

**TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PENYEBARAN INFORMASI RADIKALISME DI
MEDIA SOSIAL STUDI KASUS MAHASISWA
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

OLEH

**NURUL AULIA
NPM. 1641010156**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

**TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PENYEBARAN INFORMASI RADIKALISME DI
MEDIA SOSIAL STUDI KASUS MAHASISWA
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si
Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYEBARAN INFORMASI RADIKALISME DI MEDIA SOSIAL STUDI KASUS MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

**Oleh
NURUL AULIA
NPM. 1641010156**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung terhadap penyebaran informasi Islam Radikal di media sosial? dan mendeskripsikan bagaimana potensi Radikalisme di lingkungan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)?. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden dengan sifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu berasal dari kuesioner dan Interview yang dilakukan terhadap mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Hasil penelitian disimpulkan bahwa Mahasiswa KPI merupakan pengguna media sosial, hal ini terbukti dari hasil kuesioner jawaban mahasiswa sebanyak 73,52% yang menjawab aktif dan 14,70% menjawab sangat aktif. Namun, mahasiswa KPI masih merupakan pengguna pasif. Karena dalam bermedia sosial mahasiswa KPI hanya sebagai penerima informasi, namun tidak aktif dalam menciptakan dan menyebarkan informasi. Tanggapan masing-masing mahasiswa KPI yaitu adanya pengaruh dari informasi yang ada di media sosial tersebut di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Kata Kunci: Penyebaran Informasi, Radialisme, Media sosial

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL AULIA
Npm : 1641010156
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan mahasiswa terhadap penyebaran informasi radikalisme di media sosial studi kasus mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

2020



NURUL AULIA
NPM. 1641010156



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I. Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Tanggapan Mahasiswa Terhadap**
Penyebaran Informasi Radikalisme Di
Media Sosial Studi Kasus Mahasiswa KPI
FDIK UIN Raden Intan Lampung.

Nama : **Nurul Aulia**

NPM : **1641010156**

Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

M. Apun Svaripudin, S.Ag., M.Si
NIP.19720929199831003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penyebaran Informasi Radikalisme Di Media Sosial Studi Kasus Mahasiswa KPI FDIK UIN Raden Intan Lampung”**
disusun oleh: **Nurul Aulia, NPM 1641010156, Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: Hari/Tanggal: **Jumat, 12 Maret 2021**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Khairullah, S.Ag., MA

Sekretaris : Yayat Ruhiyat

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I

Penguji II : Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si

Penguji Pendamping : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah: 105).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016, h.381

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana, terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapakku, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Terimakasih buat adik-adik ku, Ara dan Adam. Terimakasih sudah membantu dan mendoakan kelancaran pada saat penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat-sahabat ku dengan nama grup *whatsapp* "teman terbaik dan terburuk", sesuai dengan namanya terkadang kita bisa jadi yg terbaik terkadang juga bisa jadi yang terburuk ehehe. Annisa, Ayu, Alfi, Amel, Dwi, Ovi, Shela, terimakasih telah mendukung ku, memberi ku motivasi, selalu ada buat ku, selalu meladeni kegilaan ku terimakasih.
5. Teman-teman KPI C ku yang dipertemukan di masa perkuliahan, terimakasih atas pengalaman, pertolongan teman-teman, dan saling memberi motivasi terimakasih atas semuanya

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Tanjung. Karang 29 Mei 1997. Penulis adalah anak ke 1 dari 3 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal: Penulis menempuh pendidikan formal TK Kartini II lulus pada tahun 2003 kemudian melanjutkan SD Negeri 1 Gedong Air lulus pada tahun 2010, selanjutnya melanjutkan SMP Negeri 17 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan. Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Waway Karya Lampung Timur selama 40 hari.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabbil'aalamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan ilmuNya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Tanggapan mahasiswa terhadap penyebaran informasi radikalisme di media sosial studi kasus mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk hal itu maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

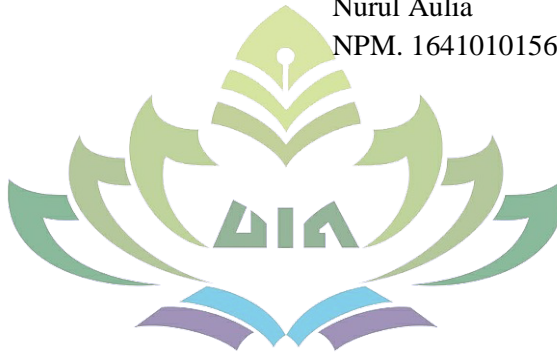
1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli. M.Si sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si, sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si sebagai pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Abdul Syukur, M. Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mahasiswa FDIK khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh Dosen yang membekali ilmu kepada penulis, dan para staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan akademik dalam pelaksanaan kuliah.
7. Pihak perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang

telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis. Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan hanya dapat berdoa semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.

Bandar Lampung, 2020
Penulis,

Nurul Aulia
NPM. 1641010156



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang.....	2
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	5

BAB II TANGGAPAN MAHASISWA, INFORMASI, DAN RADIKALISME

A. Tanggapan Mahasiswa	11
1. Pengertian Tanggapan Mahasiswa	11
2. Proses Terjadinya Tanggapan	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Tanggapan.....	13
B. Informasi	17
1. Pengertian Informasi	17
2. Kualitas Informasi.....	18
3. Jenis-jenis Informasi	18
4. Nilai Informasi	19
5. Fungsi Informasi	20

C. Radikalisme	30
1. Pengertian Radikalisme.....	30
2. Sejarah Radikalisme di Indonesia	34
3. Faktor Penyebab dan Sumber Kemunculan Radikalisme	37
4. Tujuan Dari Radikalisme	38
BAB III FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	
A. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.....	42
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan KPI.....	46
C. Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial di Kalangan Mahasiswa	54
D. Dampak Penyebaran Informasi Radikal di Media Sosial.....	54
BAB IV TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYEBARAN INFORMASI RADIKALISME DI MEDIA SOSIAL STUDI KASUS MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)	
A. Tanggapan mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung Terhadap Penyebaran Informasi Islam Radikal Di Media Sosial.....	61
B. Potensi Radikalisme Di Lingkungan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
C. Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Rekapitulasi jawaban kuesioner mahasiswa KPI	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Surat Keputusan Judul Skripsi
Lampiran 4	: Kartu Konsultasi Skripsi
Lampiran 5	: Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi
Lampiran 6	: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut: **“TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYEBARAN INFORMASI RADIKALISME DI MEDIA SOSIAL STUDI KASUS MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)”**

Tanggapan adalah bayangan atau kesan yang tertinggal didalam diri seseorang setelah kita melakukan pengamatan suatu objek.¹ Dari pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami seseorang tentang suatu hal terhadap apa yang telah ia alami kemudian ia berusaha meresponnya.

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi², baik di Universitas, Institut, dan akademi. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang sedang menempuh pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Secara umum pengertian tanggapan mahasiswa yang penulis maksud dalam judul penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dan sering menemukan secara tidak sengaja atau dengan sengaja mencari pemberitan radikalisme Islam di media sosial, sehingga hal tersebut menimbulkan suatu tanggapan, respon, atau reaksi dari mahasiswa itu sendiri.

Radikalisme adalah suatu paham atau aliran yang menginginkan perubahan secara keras atau secara drastis, dengan

¹ Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta, Caps, 2014), Cet. Ke-1, H. 135

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), H. 696

menggunakan cara-cara kekerasan. Radikalisme merupakan embrio (benih) lahirnya terorisme. Radikalisme juga disebut sebagai suatu sikap yang mendambakan perubahan total dan bersifat revolusioner dengan menjungkir balikkan nilai-nilai yang ada secara drastis lewat kekerasan dan aksi-aksi yang ekstrem.

Namun, bila dilihat dari sudut pandang keagamaan dapat diartikan sebagai paham yang mengacu pada fondasi agama yang sangat mendasar dengan fanatisme keagamaan yang sangat tinggi, sehingga tidak jarang penganut dari paham atau aliran tersebut menggunakan kekerasan pada orang yang berbeda paham atau aliran untuk mengaktualisasikan paham keagamaan yang dianut dan dipercayainya untuk diterima paksa.

Sedangkan media sosial merupakan suatu bentuk perkembangan di era komunikasi digital, dimana komunikasi dilakukan melalui jejaring sosial yang terhubung dalam koneksi internet.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan penulis memilih judul ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh penyebaran informasi radikalisme di media sosial.
2. Lokasi penelitian lebih mudah dijangkau dan data-data yang diperlukan cukup tersedia.

C. Latar Belakang

Secara historis munculnya agama islam di indonesia sangat damai, toleransi dan relevan dengan apa yang dianjurkan oleh para wali melalui disinkronkannya budaya lokal. Pada masanya masyarakat indonesia hidup damai berdampingan dengan umat lain yaang berbeda aliran atau berbeda agama.

Sangat disayangkan dengan adanya perkembangan zaman seperti sekarang ini banyak bermunculan aliran-aliran dan madzab baru yang mengatasnamakan Islam. Dapat dicermati untuk saat ini

bahwa Indonesia akhir-akhir ini banyak berkembang isu-isu tentang Radikalisme. Sebagai contoh munculnya kelompok-kelompok yang mengatasnamakan dirinya al-Qaeda dan ISIS. Kemunculan kelompok radikal islam tersebut merupakan format global terhadap ketidakadilan dunia.

Dalam jangka waktu lima tahun terakhir problem Radikalisme masih menarik perhatian publik. Bahkan menjelang pemilihan umum (pemilu) 2019 kemarin. Banyak dari sebagian orang yang memprediksi bahwa masalah tersebut masuk topik krusial yang sangat bagus. Pasalnya untuk menyelesaikan problem-problem Radikalisme solusi yang perlu dipikirkan sejak dini.

Proses Radikalisme ternyata menjangkau kampus khususnya kalangan mahasiswa kalangan mahasiswa. Salah satu buktinya adalah ketangkapnya lima dari tujuh belas anggota jaringan Pepi Fernando yang pada saat itu masih berstatus sebagai lulusan sastra satu (S1). Bahkan tiga diantaranya merupakan lulusan dari universitas yang cukup besar di Jakarta yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.³

Perguruan tinggi sangat rentan menjadi sasaran rekrutmen bagi gerakan-gerakan yang bersifat radikal. Perguruan tinggi banyak perkumpulan mahasiswa yang berpotensi Radikalisme.

Ada dua faktor yang mempengaruhi terjadinya Radikalisme di kalangan Mahasiswa. *Pertama*, telah terjadi perubahan di dalam perguruan tinggi itu sendiri. *Kedua*, telah terjadi metamorfosa bentuk dan strategi di internal gerakan-gerakan radikal.

Terkait dengan radikal, radikalisme bisa dikelompokkan kedalam dua bentuk, yaitu pemikiran dan tindakan. Dalam hal ini pemikiran, radikalisme berfungsi sebagai ide yang bersifat abstrak dan diperbincangkan sekalipun mendukung penggunaan cara-cara kekerasan untuk mencapai tujuan. Adapun dalam bentuk aksi atau tindakan, radikalisme telah berwujud pada aksi dan tindakan yang dilakukan aktor-aktor kelompok garis keras dengan cara-cara

³ Saifuddin, "Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Metamorfosa Baru)" *Analisis*, Vol. Xi No. 1 (Juni 2011), 28

kekerasan dan anarkis untuk mencapai tujuan utamanya baik dibidang, keagamaan, sosial, politik dan ekonomi. Pada level ini, radikalisme mulai bersinggungan dengan berproses menjadi terorisme.⁴

Hal tersebut tentu memiliki dampak secara langsung maupun tak langsung terhadap semangat berdakwah muslim diseluruh dunia. Anggapan sebagai teroris telah terlanjur disandang oleh umat islam. Untuk menjalani kewajibannya pun, sebagai muslim yang hidup di negara asing masih merasa dibawah tekanan. Seperti larangan menggunakan hijab bagi para muslimah, dan penampilan berjanggut pria muslim yang dicap sebagai lambang pergerakan teroris.

Kita sebagai umat Islam hendaknya tidak gentar dalam menghadapi masalah-masalah yang sengaja dibuat oleh kaum kafir untuk memecah belah kaum muslim didunia. Maka dari itu, peran dan tindakan mahasiswa dalam menghadapi isu-isu radikalisme Islam yang semakin meluas, penulis rasa penting unruk diteliti. Sebagai bahan pengukuran dan pembelajaran informasi tersebut berkembang serta bagaimana respon, efek, dan tindakan dari dalam diri masing-masing mahasiswa yang notabene merupakan *Agent of Change*.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai generasi penerus dakwah dimasa depan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan sikap dari mahasiswa KPI sebagai umat muslim mengenai bagaimana penyebaran Informasi Islam Radikal di media sosial yang semakin marak dan menyudutkan umat muslim dengan judul penenlitan: “TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PENYEBARAN RADIKALISME DI MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS MAHASISWA FDIK UIN RADEN INTAN LAMPUNG”.

⁴ Radikalisme Feat Deradikalisasi, (Jakarta : Kencana, 2006), H. 155

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanggapan mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung terhadap penyebaran informasi Islam Radikal di media sosial?
2. Bagaimana potensi Radikalisme di lingkungan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)?

E. Tujuan Penelitian

- a. Mendapatkan informasi secara detail tentang tanggapan dan sikap dari mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai penyebaran informasi Islam Radikal di media sosial.
- b. Untuk mengidentifikasi fenomena Radikalisme di kalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung dalam kejadian di lapangan guna menemukan realita apa yang telah terjadi mengenai masalah tertentu.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan uraian tentang permasalahan atau suatu keadaan tertentu tanpa ada perlakuan

terhadap objek yang diteliti.⁵ Penelitian ini juga menggambarkan kondisi sebenarnya dengan mengambil data-data lapangan berdasarkan kualitas.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau penyebaran suatu gejala tertentu dengan gejala lain dalam masyarakat.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang di maksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataanya populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat teretntu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal aatau peristiwa.⁶

Sedangkan menurut Dr. Siswo definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti. Disini peneliti dapat menentukan sendiri kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) semester VIII tahun ajaran 2016-2020 yang berjumlah sekitar 169 mahasiswa.

b. Sampel

Sampling atau sampel bererti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan

⁵ Kris. H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2017), H. 97

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Personal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet. 11, H. 53

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Personal*,... H. 54

penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.⁸

Tujuan lainnya dari pomungtan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisai dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotasa yang telah dirumuskan.

Dalam menentukan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama dalam menentukannya di dalam penelitian kita, maksudnya adalah bahwa sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan diatas. Namun tidak harus identik dengan populasi atau merupakan duplikat dari populasi, yang terpenting sampel kita dapat mewakili populasi.

Populasi dari mahasiswa KPI tahun ajaran 2016 –2020 berjumlah 169 orang. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi tersebut dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI yang aktif menggunakan media sosial maupun yang kurang aktif menggunakan media sosial yang berjumlah 34 orang. Penlelitian ini menggunakan 20% sampel dari jumlah populasi. Pada penentuan sampel, penelitian ini menggunakan metode random sampling atau acak. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit bnyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit lusnya wilayah pengamatan dari setiap subyek

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Personal*, Op-Cit, H. 56

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

3. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan metode:

a. Metode kuesioner

Metode kuesioner adalah metode yang digunakan daalm mengumpulkan data berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

b. Metode Interview

Meteode interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁹ Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.

Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Dalam inetview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus, tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah meninjau hasil-hasil temuan melalui proses peninjauan kembali berkas-berkas data yang terkumpul. Yaitu data yang diperoleh dari observasi serta dokumentasi. Seluruh data tersebut dideskripsikan secara kongkret, dengan didukung

⁹ S. Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), Cet. 2, H. 113

oleh beberapa hasil temuan study pustaka, yang kemudian di analisis.¹⁰

Penelitian ini menggunakan prinsip deskriptif kualitatif, artinya menggambarkan kondisi penelitian berdasarkan data yang sebenarnya. Pengambilan data melalui kuesioner dengan rumusan teori persentase yang kemudian diambil jawaban paling banyak sebagai kesimpulan.



¹⁰ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Prananda Media Group, 2006), H. 98



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan serta dukungan dari buku-bukupenunjang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KPI merupakan pengguna media sosial, hal ini terbukti dari hasil kuesioner jawaban mahasiswa sebanyak 73,52% yang menjawab aktif dan 14,70% menjawab sangat aktif. Namun, mahasiswa KPI masih merupakan pengguna pasif. Karena dalam bermedia sosial mahasiswa KPI hanya sebagai penerima informasi, namun tidak aktif dalam menciptakan dan menyebarkan informasi. Se jauh ini mahasiswa KPI masih hanya sekedar memberi like, komentar, atau bahkan hanya membaca dan melewatkan informasi begitu saja. Umumnya mahasiswa memiliki lebih dari dua akun yang terdiri dari beberapa jenis media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dsb. Dalam menggunakan media sosial tersebut, mahasiswam engaku sering menemukan informasi berupa postingan dari berbagai macam akun yang bersifat menyebar kebencian, rasisme, radikalisme, bahkan isu-isu terorisme yang meresahkan masyarakat. Facebook merupakan jenis media sosial yang paling banyak ditemukan informasi yang bersifat hoax dan isu-isu radikalisme. Hal ini dikarenakan Facebook adalah jenis media sosial dengan penggunaterbanyak diseluruh dunia. Sehingga jangkauannya akan lebih cepat dan luas.
2. Tanggapan masing-masing mahasiswa KPI terhadap penyebaran informasi radikalisme yang ada di media sosial umunya dijawab sama oleh setiap mahasiswa. Dari hasil kuesioner dan wawancara, mahasiswa KPI memang mengakui adanya pengaruh dari informasi yangada di media sosial tersebut dimasyarakat. Namun, mereka juga menegaskan bahwa hal tersebut tidak menyurutkan niat mereka sebagai mahasiswa KPI sekaligus sebagai penerus

dakwah masa depan untuk tetap menyebarkan nilai-nilai dakwah. Sebagai mahasiswa yang memiliki intelektual, mereka juga mengaku apabila menemukan informasi semacam itu mereka tidak akan langsung percaya tetapi akan mengecek kebenaran beritanya terlebih dahulusebelum menyebarkannya ke orang lain. Dengan semakin beredarnya isu-isu radikalisme Islam dewasa ini, mahasiswa KPI mengaku tidak terpengaruh dan tetap akan menyebarkan dakwah. Bahkan, sebagian dari mahasiswa mengaku bahwa hal tersebut justru semakin mendorong mereka untuk lebih semangat dalam menyebarkan dakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis menyarankan:

1. Sebagai mahasiswa KPI, tak hanya harus memiliki kecerdasan intelektual namun juga harus memiliki kecerdasan emosional agar tidak mudah terpengaruh atau terprovokasi informasi yang beredar, serta harus bisa menyaring informasi yang diterima. Karena kepentingan dari informasi yang disalah gunakan adalah untuk tujuan provokasi dan semacamnya. Hal inilah yang bisa merusak citra Islam yang Rahmatan Lil Alamin.
2. Dalam bermedia sosial, mahasiswa hendaknya tidak hanya menjadi konsumen dari informasi-informasi yang beredar. Apabila menemukan informasi yang dirasa tidak sesuai dan memiliki alasan yang kuat atas hal tersebut, seharusnya mahasiswa berani mengemukakan pendapat, bahkan membenarkan informasi yang salah itu.
3. Mahasiswa sebaiknya ikut berperan aktif dalam melaporkan isu-isu radikalisme dan terorisme yang beredar di media sosial. Peranan yang dilakukandisini ialah ditekankan pada aksi melaporkan kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan. Mahasiswa juga semestinya berperan aktif dalam sosialisasi radikalisme. Dalam hal ini bukan berarti

mengajak atau menyebarkan paham radikal. Namun, mensosialisasikan tentang bahaya radikalisme tersebut.





DAFTAR PUSTAKA

- Sumanto. 2014, *Psikologi Umum* Yogyakarta, Caps, Cet. Ke-1
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT. Balai Pustaka, Jakarta.
- Radikalisme Feat Deradikalisasi. 2006, Jakarta : Kencana
- Kris. H. Timotius. 2017, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Andi
- Mardalis. 2009, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Personal*, Jakarta : Bumi Aksara
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Personal*
- S. Nasution. 1996, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Rahmat Kriyantono. 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Prananda Media Group
- Hadari Nawawi. 1988, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Jakarta: Gajah Mada University Press, 1988
- C.P.Haplin. 1989, *Kamus Umum Psikologi*, Gramedia, Pustaka, Jakarta
- Sutarman. 2012, *Buku Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sutabi, Tata. 2012, *Konsep Dasar Informasi*, Yogyakarta: Andi
- Ahmad Rubaidi. 2012, *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragama*, Bandung: Mizan
- Departemen Agama Ri. 2009, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Surakarta: Pustaka Al Hasan, 2009

Khamami Zada. 2002, *Islam Radikal: Pergulatan Ormas-Ormas Islam Garis Keras Di Indonesia*, Jakarta: Teraju

Zada Khammami. 2002, *Islam Radikal, Pergulatan Ormas-Ormas Islam Garis Keras Di Indonesia*, Jakarta: Teraju

[Http://Wahidfondation.Org/Index.Php/News/Detail/Akar-Sejarah-Gerakan-Radikalisme-Di-Indonesia](http://Wahidfondation.Org/Index.Php/News/Detail/Akar-Sejarah-Gerakan-Radikalisme-Di-Indonesia), (Di Akses Pada Tanggal 13 Meret 2020, Pukul 0913 Wib)

Saifuddin, “Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiwa (Sebuah Metemorfosa

Baru)” *Analisis*, Vol. Xi No. 1 (Juni 2011), 28

